

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan tipe atau jenis penelitian ini adalah asosiatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2010:8) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Sedangkan penelitian ini menggunakan tipe atau jenis penelitian asosiatif, dimana tipe penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan diantara dua variabel (Siregar,2013:7).

Hubungan ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh retribusi parkir sebagai variabel independen (X) terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah sebagai variabel dependen (Y).

#### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

##### **a. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian adalah orang atau badan yang berhubungan dengan objek penelitian atau mereka yang dapat memberikan informasi mengenai objek penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka subjek dalam penelitian ini

adalah Dinas Pendapatan Kota Metro dan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Metro.

#### **b. Objek Penelitian**

Objek Penelitian merupakan sesuatu yang menjadi pokok dalam penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah data tentang retribusi parkir dan data mengenai Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Metro.

### **3.3 Jenis Data**

Data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan (Siregar, 2013:16). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain yang sudah diolah secara berkala (*time series*) untuk melihat perkembangan objek penelitian selama periode waktu tertentu. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Laporan realisasi retribusi parkir dari periode bulan januari 2012 hingga periode april 2015 yang berarti data tersebut diambil selama 2 tahun 4 bulan yang kemudian data retribusi parkir tersebut diuraikan menjadi perbulan selama 2 tahun 4 bulan ( $2 \text{ tahun } 4 \text{ bulan} \times 12 \text{ bulan}$ ) sehingga data berjumlah 40 data serta Laporan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Metro.

### **3.4. Sumber Data**

Data-data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber, yakni dari publikasi instansi-instansi terkait pemerintah seperti :

- a. Dinas Pendapatan Kota Metro
- b. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Metro.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Siregar (2013:17), metode pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dikarenakan data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data atau catatan yang diperlukan sesuai keperluan penelitian yang dilakukan dari dinas, kantor atau lembaga terkait (Arikunto,2002:206). Laporan-laporan yang terkait dengan realisasi penerimaan retribusi parkir dan Laporan PAD. Data sekunder tersebut diperoleh dari dokumen resmi yang dikeluarkan oleh dinas terkait. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian dan penerbitan lainnya yang relevan dengan penelitian skripsi ini.

### 3.6. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Ada beberapa pengertian mengenai populasi menurut ahli :

Menurut Juliansyah (2013:147) “ Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian.”

Menurut Siregar (2013:30) “ Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa dan sebagainya.”

Dari pengertian diatas, penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan elemen dan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Metro.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat dan ciri dari suatu populasi (Siregar, 2013:30). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling purposive. Sampling purposive sendiri merupakan pengambilan sampel yang berdasarkan untuk keperluan penelitian. Artinya setiap individu yang dijadikan populasi tersebut dipilih secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari laporan realisasi penerimaan retribusi parkir dan laporan realisasi pendapatan asli daerah Kota Metro perbulan dari bulan januari sampai bulan desember dengan

periode penelitian selama lima tahun dari periode januari tahun 2012 hingga periode bulan april tahun 2015 dengan jumlah sampel sebanyak 40 sampel.

Adapun kriteria yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya data yang tersedia dalam penelitian yaitu berupa data target dan realisasi penerimaan PAD Kota Metro per januari 2012 hingga april 2015.
2. Adanya data yang tersedia dalam penelitian yaitu retribusi parkir Kota Metro perbulan januari 2012 hingga april 2015.

### **3.7 Skala Pengukuran Data**

Skala pengukuran data merupakan suatu prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Dalam penelitian ini skala pengukuran data yang digunakan adalah skala rasio. Menurut Siregar (2013:24), skala pengukuran data rasio merupakan suatu skala yang memiliki sifat dari skala nominal, ordinal serta interval dan dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Skala rasio ini berdasarkan pada angka, sehingga angka pada skala rasio menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek atau kategori yang diukur.

Pada penelitian ini skala rasio digunakan karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka yang terdiri dari Laporan penerimaan PAD dan Laporan realisasi retribusi parkir daerah Kota Metro per januari 2012- april 2015 yang kemudian nantinya data rasio tersebut diolah secara kuantitatif.

### **3.8 Definisi Konseptual**

Menurut Danandjaja (2012:40), definisi konseptual yakni pemaknaan khusus dari konsep yang digunakan pada variabel yang akan diteliti, sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep dari variabel tersebut pada saat dilapangan. Berdasarkan pada pengertian tersebut, maka definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. **Retribusi Parkir (X)**

Retribusi parkir merupakan pembayaran sejumlah uang yang dibayar oleh para pengguna jasa parkir kepada pihak pengelola parkir.

b. **Pendapatan Asli Daerah atau PAD (Y)**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang berasal dari sumber-sumber yang dapat memberikan kontribusi peningkatan pendapatan daerah tersebut.

### **3.9 Definisi Operasional Variabel**

Variabel merupakan konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah nilainya. Menurut Siregar (2013:10), ia membedakan variabel menjadi beberapa berdasarkan hubungannya yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yaitu potensi retribusi parkir dan variabel terikat (Y) yaitu Pendapatan Asli Daerah.

**Tabel 3.1`**  
**Variabel Definisi Operasional**

| Variabel                | Konsep  | Indikator  | Skala |
|-------------------------|---|--|-------|
| Retribusi Parkir<br>(X) | Pembayaran sejumlah uang yang dibayar oleh pengguna jasa parkir kepada pihak pengelola parkir.                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Realisasi retribusi parkir ditepi jalan umum per januari 2012-april 2015.</li> <li>2. Realisasi retribusi parkir ditempat khusus parkir pada januari 2012-april 2015.</li> </ol> | Rasio |
| PAD<br>(Y)              | Pendapatan yang berasal dari sumber-sumber yang dapat memberikan kontribusi peningkatan pendapatan daerah tersebut. | Realisasi Pendapatan Asli Daerah(PAD) Kota Metro Per januari 2012-april 2015.  | Rasio |

## 4.0 Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, regresi, serta membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Dalam statistik deskriptif penyajian data dapat berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, dan standar deviasi, perhitungan prosentase (Sugiyono, 2010:148). Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, hal tersebut dikarenakan bahwa penelitian ini akan melihat bagaimana hubungan retribusi parkir terhadap PAD Kota Metro.

### 2. Statistik Inferensial

Statistik Inferensial menurut Sugiyono (2010:148), merupakan teknik statistik yang berfungsi untuk menganalisis suatu data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial diberlakukan untuk seluruh populasi yang didasarkan pada data sampel sehingga kebenarannya disebut dengan peluang. Pada penelitian ini statistik inferensial menggunakan analisis regresi sederhana.

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu alat yang digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa akan datang yang berdasarkan data masa lalu atau mengetahui pengaruh suatu variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent). Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi



besaran nilai variabel tak bebas (dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent). Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS statistik versi 16,0. Bentuk umum dari persamaan regresi linier sederhana ini, yaitu :

$$Y = a + bX + e$$

(Purwanto dan Sulistyastuti, 2011:187)

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

#### 4.1. Uji Kualitas Data

Suatu model regresi dikatakan baik tidak hanya dilihat dari *goodness of fit* suatu model. Model regresi yang baik tersebut juga harus bebas dari penyimpangan asumsi klasik. Penyimpangan asumsi klasik terdiri dari :

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi normalitas data dilakukan melalui analisis statistik yang dapat dilihat melalui Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas 0,05 atau 5% maka data terdistribusi secara normal.
- b. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $<0,05$  atau 5% maka data tidak terdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:105), “uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain”. Pada penelitian ini cara mendeteksi ada atau tidaknya masalah heterokedastisitas adalah dengan menggunakan grafik scatter plot. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

## 3. Uji Outokorelasi

Uji Outokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah ada variabel pengganggu pada suatu periode berkorelasi atau tidak berkorelasi dengan variabel pengganggu lainnya.

Masalah otokorelasi muncul ketika ada ketergantungan antara faktor pengganggu yang berhubungan dengan periode pengamatan. Adanya otokorelasi menyebabkan

parameter yang diestimasi akan bias dan variannya tidak minimal. Uji terhadap otokorelasi dapat menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Pada DW test, uji ini didasarkan pada residual yang ditaksir dari berbagai software komputer sehingga menampilkan nilai DW statistik.

Keputusan ada tidaknya masalah otokorelasi apabila :

- 1). Nilai DW lebih tinggi dari batas atas (*Upper Bound*) maka model tersebut mengandung otokorelasi negatif :  $0 < DW \text{ statistik} < d L$ .
- 2). Nilai DW lebih rendah dari batas bawah (*Lower Bound*) maka model tersebut mengandung otokorelasi positif :  $4 - d l < DW \text{ statistik} < 4$ .
- 3). Apabila nilai DW statistik berada diantara batas bawah (*Lower Bound*) dan batas atas (*Upper Bound*) maka model tersebut berada dalam daerah ragu-ragu :  $d L < DW \text{ statistik} < d U$  dan  $4 - d U < DW \text{ statistik} < 4 - d L$ .
- 4). Suatu model dikatakan bebas masalah otokorelasi positif maupun negatif jika DW statistik terletak diantara :  $d U < DW \text{ statistik} < 4 - d L$ .

## 4.2. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikasi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 atau (5%). Pada penelitian ini, uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel.

Kaidah Pengujian :

Jika,  $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika,  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak.

b. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dikatakan besar apabila nilai  $R^2$  dapat mendekati angka 100% yang berarti semua variabel independen dalam model dapat memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya.

Sebaliknya, nilai koefisien dikatakan kecil apabila nilainya mendekati nol yang berarti semakin kecil juga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

Besaran koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu :

$$R^2 = \frac{b \sum xy}{\sum y}$$

Keterangan :

$b$  = koefisien regresi variabel retribusi parkir

$x$  = retribusi parkir

$y$  = Pendapatan Asli Daerah